



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Oktober 2024

1. [HOAKS] Mantan Gubernur Jawa Barat Danny Setiawan Meninggal pada 27 September 2024



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa mantan Gubernur Jawa Barat periode 2003-2008 Danny Setiawan meninggal dunia pada 27 September 2024.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Barat, Ika Mardiah dan keluarga Danny Setiawan menerangkan bahwa mantan Gubernur Jawa Barat periode 2003-2008 itu masih menjalani perawatan di Rumah Sakit Borromeus Kota Bandung.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/10/03/salah-mantan-gubernur-jawa-barat-danny-setiawan-meninggal-27-september-2024/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Oktober 2024

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Bupati Bulungan Haerumuddin



Penjelasan:

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Penjabat (Pj) Bupati Bulungan Haerumuddin. Akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Haerumuddin bersama isteri mengenakan baju dinas.

Faktanya, akun WhatsApp yang beredar tersebut tidak benar dan merupakan modus penipuan. Dilansir dari radartarakan.jawapos.com, nomor tersebut merupakan modus penipuan dengan menyalahgunakan identitas Pj Bupati Kabupaten Bulungan Haerumuddin. Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Bulungan Andriana menegaskan bahwa nomor yang beredar bukanlah milik Pj Bupati Bulungan nomor tersebut adalah palsu dan melakukan aksi penipuan. Masyarakat diimbau untuk selalu berhati-hati. Apabila menemukan hal serupa, untuk mengabaikan pesan tersebut atau dapat mengonfirmasi kebenarannya terlebih dahulu ke pihak terkait.

Hoaks

Link Counter:

- <https://radartarakan.jawapos.com/bulungan/2415156956/awas-tertipu-ada-oknum-yang-mengatasnamakan-pjs-bupati-bulungan>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Oktober 2024

3. [HOAKS] Kementerian Agama Berikan Undian Umrah Gratis



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang membagikan informasi tentang Kementerian Agama (Kemenag) sedang memberikan kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan kesempatan umrah gratis.

Faktanya, Kemenag melalui akun Instagram resminya [@kemenag_ri](https://www.instagram.com/kemenag_ri), mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menjelaskan hingga saat ini Kemenag tidak pernah mengadakan undian umrah gratis dalam bentuk apa pun. Kemenag juga mengimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada dan bijak dalam memilih informasi. Lebih lanjut, informasi resmi tentang haji dan umrah dari Kemenag, bisa ditelusuri di situs resmi maupun media sosial Kemenag RI dan Direktorat Jenderal (Ditjen) Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU).

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/kemenag_ri/p/DApU8aVSaYS/



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Oktober 2024

4. [HOAKS] Kasus Autoimun Kian Meledak Pasca Vaksinasi Covid-19

Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengklaim banyak ilmuwan melaporkan dalam penelitiannya terkait berbagai jenis penyakit autoimun dari yang paling ringan seperti dermatitis, hingga kelas berat yang menimbulkan kerusakan organ, kelumpuhan, bahkan kematian. Disebutkan juga bahwa penyakit autoimun disebabkan oleh efek samping vaksin Covid-19.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co, klaim kasus autoimun meledak pasca vaksinasi Covid-19 adalah keliru. Tidak ditemukan hubungan kausalitas antara vaksinasi Covid-19 dengan penyakit autoimun. Menurut peneliti virologi dan imunologi, David Virya Chen klaim bahwa autoimun merupakan efek samping dari vaksinasi Covid-19 tidak akurat. Menurut dia, untuk mengevaluasi secara keseluruhan efektivitas vaksin, membutuhkan waktu lama. Namun sejauh ini, vaksin Covid-19 memiliki risiko sangat kecil. Selain itu, Penyakit autoimun sendiri tidak bisa serta-merta dikaitkan dengan vaksin Covid-19, karena bisa terjadi karena perubahan pola hidup manusia atau virus.



Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/3149/keliru-klaim-kasus-autoimun-meledak-pasca-vaksinasi-covid-19>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Oktober 2024

5. [HOAKS] Nanoteknologi yang Diaktifkan oleh 5G Untuk Mengendalikan Manusia dan Dapat Memberikan Gejala Seperti Flu



Penjelasan:

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa nanoteknologi dapat diaktifkan oleh 5G. Disebut juga 5G memberikan banyak efek samping, salah satunya gejala seperti flu. Video itu dilengkapi narasi mengenai nanoteknologi yang sengaja diinjeksikan ke dalam tubuh manusia melalui 5G. Hal tersebut merupakan agenda para “kaum elit” untuk mengendalikan manusia, yang tujuan akhirnya adalah depopulasi.

Faktanya, tidak ada penelitian atau bukti valid mengenai nanoteknologi yang diaktifkan 5G dan ditujukan sebagai agenda mengendalikan manusia. Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim tersebut menyesatkan. Klaim nanoteknologi yang diinjeksikan ke dalam tubuh manusia awalnya beredar sebagai teori konspirasi vaksin Covid-19. Namun, dikutip dari apnews.com, klaim adanya *microchips* atau partikel-partikel lain yang bisa dikendalikan oleh 5G dan diinjeksikan melalui vaksin Covid-19 telah dinyatakan sepenuhnya salah dan menyesatkan. Situs bbc.com juga telah membahas beberapa klaim mengenai nanopartikel yang dimasukkan ke tubuh manusia melalui vaksin di artikel berjudul “Coronavirus: Bill Gates ‘microchip’ conspiracy theory and other vaccine claims fact-checked”, yang dipublikasikan sejak Mei 2020. Selain itu, klaim 5G yang dapat menyebabkan gejala mirip flu di manusia juga merupakan hoaks lama yang bersemi kembali.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/10/02/salah-nanoteknologi-yang-diaktifkan-oleh-5g-untuk-mengendalikan-manusia-dan-dapat-memberikan-gejala-seperti-flu/>
- <https://apnews.com/article/fact-check-covid-mrna-vaccine-nanotech-390958734912>
- <https://www.bbc.com/news/52847648>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Oktober 2024

6. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kadisnakertrans Kabupaten Kuningan



Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) (Kadisnakertrans) Kabupaten Kuningan Bapak Drs. H. Dudi Pahrudin, M.Si. Akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Dudi Pahrudin mengenakan baju dinas dan mengirimkan pesan meminta pinjaman uang untuk dana taktis kepada Lembaga Pelatihan Kerja (LPK).

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kadisnakertrans tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kuningankab.go.id, menurut informasi beberapa pengurus LPK di Kabupaten Kuningan menerima pesan melalui WhatsApp yang menyatakan bahwa Dudi Fahrudin membutuhkan dana segera untuk kepentingan operasional. Kepala Disnakertrans Dudi Fahrudin, saat dihubungi membenarkan bahwa ia tidak pernah mengirimkan pesan tersebut. Ia mengimbau kepada masyarakat dan pengurus LPK untuk berhati-hati dan tidak terjebak dalam modus penipuan ini.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kuningankab.go.id/home/awas-aksi-penipuan-melalui-whatsapp-kembali-terjadi-ka-li-ini-atas-nama-kadisnakertrans-kab-kuningan-lpk-dan-masyarakat-diminta-waspada/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Oktober 2024

7. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pjs Bupati Asahan



Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Asahan Basarin Yunus Tanjung, M.Si. Akun tersebut menggunakan foto resmi Basarin Yunus Tanjung dan mengirimkan pesan meminta pinjaman dana atau melakukan tindakan penipuan lainnya.

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Pjs Bupati Asahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari portal.ashankab.go.id, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan menegaskan bahwa nomor tersebut bukanlah nomor milik Pjs Bupati Asahan. Masyarakat Kabupaten Asahan diimbau untuk tetap waspada terhadap modus penipuan yang dilakukan oleh oknum yang mengatasnamakan Pjs Bupati Asahan. Jika ada yang menerima pesan serupa, masyarakat diharapkan segera melapor kepada pihak berwenang agar segera ditindaklanjuti.

Hoaks

Link Counter:

- <https://portal.ashankab.go.id/2024/10/04/waspada-modus-penipuan-mengatasnamakan-pjs-bupati-asahan/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 4 Oktober 2024

8. [HOAKS] Majalah Tempo Beritakan Roti Aoka Diedarkan oleh Cina untuk Membunuh Rakyat Miskin



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video dengan narasi yang menyebutkan majalah Tempo telah menulis laporan soal produksi dan peredaran Roti Aoka yang dijadikan alat pembunuhan massal rakyat miskin oleh Cina.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, berdasarkan hasil penelusuran, majalah Tempo edisi Minggu, 21 Juli 2024, memang memberitakan dugaan dicampurnya sodium dehydroacetate ke dalam bahan pembuatan Roti Aoka dan Roti Okko. Namun, tidak ditemukan informasi tentang rencana Cina melakukan pembunuhan massal rakyat miskin melalui Roti Aoka. Lebih lanjut, dilansir [CNNIndonesia.com](https://www.cnnindonesia.com), BPOM telah menyimpulkan Roti Okko diproduksi tanpa memenuhi standar kesehatan, sehingga harus ditarik dan dimusnahkan oleh produsennya. Sementara Roti Aoka dinyatakan aman dikonsumsi, sehingga boleh terus diedarkan. Pemimpin Redaksi Majalah Tempo Setri Yasra, mengimbau masyarakat tidak sembarangan mengutip atau mencatut berita Tempo lantaran pencatutan secara keliru dapat menimbulkan fitnah pada media, merusak kredibilitas, dan mengganggu kebebasan pers.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/3151/keliru-majalah-tempo-beritakan-roti-aoka-diedarkan-untuk-membunuh-rakyat-miskin>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240725062013-20-1125233/beda-hasil-uji-bahan-pengawet-di-roti-aoka-dan-okko>